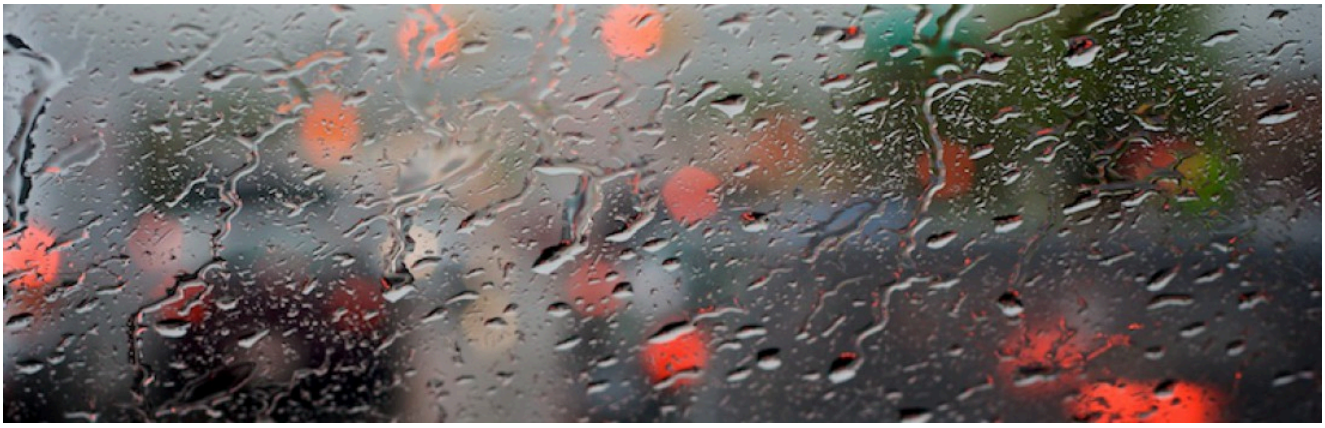

Tentang Pengalaman Seksual Harian

June 22, 2017 by kinky ninja | 1 Comment

> *Why are we so full of restraint? Why do we not give in all directions? Is it fear of losing ourselves? Until we do lose ourselves there is no hope of finding ourselves.*
>
> —Henry Miller

Pernahkah kita berpikir untuk menulis sesuatu yang nyata? Maksudku, sesuatu yang teramat penting?

Belum lama berselang, seorang kawan berkata bahwa ia adalah salah satu pembaca tulisan-tulisanku di sini. Tetapi tak pernah ia membaca topik tulisanku yang temanya seputar seks. Aku memang menulis banyak hal, apapun, yang terlintas dalam benakku dan sempat mengendap dalam batinku selama rentang waktu tertentu, dan memang seks adalah salah satu topik favoritku. Bukankah semua orang memiliki dorongan seks? Setidaknya mayoritas. Dan telah sekian lama, terutama di Indonesia, kita menganggapnya hal yang tabu, sehingga karenanya seakan-akan seks adalah sesuatu yang terlepas, terpisah, dari pengalaman harian kita sebagai manusia.

Memang, bicara mengenai sesuatu yang penting, kita bisa bicara panjang lebar soal apa hal yang penting dalam hidup manusia. Makan

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

June 2017

M	T	W	T	F	S	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

adalah hal yang penting. Mencari nafkah adalah hal yang penting, terutama di bawah era kapitalisme lanjut seperti sekarang ini. Darah adalah hal yang penting. Nafas adalah hal yang penting. Udara adalah hal yang penting.

Apapun, kuulangi, *apapun*, dapat menjadi hal yang penting.

Menuliskan soal pengalaman seksual karenanya juga penting.

Tentu saja, karena seks adalah bagian dari pengalaman hidup kita sebagai manusia. Seperti juga air. Tetapi pertanyaan lanjutannya, mengapa aku lebih banyak memberi perhatian pada soal seks? Bukannya soal makanan, atau malah isu sosial politik?

Jawabanku adalah karena kita *tidak* terbiasa untuk membagi pengalaman kita seputar seks.

Kita terbiasa membaca mengenai fantasi seksual dalam tulisan-tulisan seperti karya Enny Arrow, karya para penulis dalam website 17tahun dot com. Kita terbiasa mengenal pengalaman seks dari para penulis yang hanya menulis soal hal yang itu-itu saja dan nyaris semuanya hanyalah fantasi *pervert* yang tak akan pernah terjadi di dunia nyata yang kita hidupi sehari-hari. Aku tidak menyalahkan dan mengatakan bahwa mereka, para penulis itu, buruk. Tidak sama sekali. Aku hanya berkata bahwa kita kekurangan tulisan seputar seks yang ditulis dan dibagikan berdasar pengalaman harian.

Tetapi menulis pengalaman seksual harian juga bukan berarti bahwa kita sekedar berurusan dengan fakta. Teks mengenai fakta lebih dapat diterapkan pada dialog dan konsultasi medis dan biologis yang ilmiah. Tapi dalam soalan berbagi pengalaman, kita memasukkan emosi, kita mengaitkan pengalaman tersebut dengan kedirian, tentang pertanyaan abadi soal siapa aku. Di sini aku berbagi kisah, pengalaman, berbagi sebagian diriku.

Sebuah dialog dan konsultasi dari dokter dan ahli biologi dapat menjelaskan pada kita semua soal apa itu orgasme, tetapi hanya paparan kisahlah yang mampu menggambarkan bagaimana rasa sebuah orgasme. Sebuah video ilmiah dapat memberikan gambaran pada kita soal seperti apa seks sesungguhnya, tetapi video tersebut tidak mampu memberikan sensasi emosional yang hadir dari pengalaman. Sebuah tulisan atau film yang baik dapat membuat jantungmu berdebar kencang dan telapak tanganmu berkeringat. Novel yang baik dapat membuatmu turut bersedih saat karakter dalam

« May Jul »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

kisahnya mengalami kesedihan, atau juga pengalaman apapun yang lebih dekat pada pembaca dibanding naskah-naskah jurnal ilmiah. Maka saat kita menulis soal seks, kita membiarkan diri kita mengeksplorasi sisi-sisi tersebut, karena vagina bukanlah lagi sekedar vagina yang mati seperti dalam teks buku pelajaran biologi, melainkan sebuah vagina yang dimiliki seorang perempuan yang hidup dan karenanya memiliki emosi. Vagina tak lagi dapat diperlakukan sebagai benda mati, vagina karenanya harus diperlakukan sebagaimana kita memperlakukan sang empunya di mana vagina tersebut melekat.

Pengalaman seksual yang dibagikan karenanya bukan lagi sekedar moralitas dan tabu. Ia justru sebuah bagian dari perjalanan untuk mengeksplorasi salah satu aspek pengalaman hidup manusia yang besar dan kompleks, dengan kemelekatan emosi yang mendalam, dengan hati. Tulisan fantasi seksual dalam website-website yang terkena blokir dari Internet Sehat mampu menggambarkan kenikmatan seksual, tetapi karena itu fantasi belaka, karenanya tak memberikan gambaran sungguhan soal apa yang bisa dilakukan dan apa yang beresiko, apa yang sebaiknya dilakukan dan apa yang sebaiknya dihindari. Karena seks sesungguhnya jauh lebih luas daripada sekedar soal selangkangan dan penis masuk ke dalam vagina. Dalam berbagi pengalaman seksual, kita berbicara juga soal rasa sakit, cinta, ketakutan, kecemasan, kebahagiaan. Sesuatu yang tak bisa didapat kalau kita hanya sekedar melihat seks terbatas pada penis dan vagina.

Aku menuliskan pengalaman seksualku juga karena sedari kecil aku diajarkan bahwa seks itu tabu, berbahaya dan jorok. Aku menuliskannya karena sedari dulu aku diajarkan bahwa hasrat dan gairah adalah sesuatu yang merusak, berakhir hanya dalam jurang kenistaan. Adalah sesuatu yang menakutkan saat kita pergi ke tempat yang gelap sementara kita selalu diajarkan bahwa kegelapan itu harus dihindari. Sebagian besar dari kita merasa tak nyaman bukan apabila berbicara mengenai seks, atau bahkan sekedar membaca sebuah pengalaman seksual? Soal bagaimana sebuah penis dikulum, vagina diendus dan dihisap? Tentu saja. Aku sadar hal tersebut, tetapi aku tetap menuliskannya karena emosiku tersentuh saat aku menuliskannya dan beberapa pembaca tulisanku terangsang oleh beberapanya. Aku menuliskan pengalamanku karena aku ingin merasa, mengalami dan belajar darinya.

Lebih jauh lagi, aku menulis pengalaman seksualku di sini untuk berkata: engkau baik-baik saja.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Saat Ini adalah Sesuatu yang Abadi

Shanghai, November 2016: Metropolitan di Bawah Komunisme

London, Juli 2016: 40 Tahun Subkultur Subversif

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Kemiskinan Umat dan Dampak Kemajuan Teknologi

Pasca Agustus '25

Shanghai, November 2016: Aku adalah Setitik Air di Tengah Samudera Sejarah

Tentang Debat

Dunia Spektakular: Seni Pembebasan Versus Seni Korporat

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Antara Eropa dan Indonesia

Engkau normal. Hal-hal yang kau inginkan dan hasrati adalah hal yang membuatmu menjadi manusia. Karena penis dan vagina bukan lagi benda mati seperti pada buku biologi. Karena manusia memang terdiri dari darah dan daging, tetapi juga melekat padanya emosi, sensasi dan hati.

Bukankah seperti itu hidup seharusnya?

Categories: Drifting, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

ONE THOUGHT ON "TENTANG PENGALAMAN SEKSUAL HARIAN"

Leave a comment

Codename
June 24, 2017 at 1:01 am

"Dalam berbagi pengalaman seksual, kita berbicara juga soal rasa sakit, cinta, ketakutan, kecemasan, kebahagiaan."

Ini banget om.

★ Liked by 1 person

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top